

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field reasearch*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang memperoleh data dalam bentuk angka sehingga analisisnya menggunakan analisis statistik dan bertujuan untuk menemukan pengetahuan, data berupa angka, dan menguji hipotesis antara dua variabel.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan dan bertujuan dalam menguji hipotesis apakah sebuah perlakuan mengubah perilaku secara efektif. Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan desain *one grup pre-test post-test design*. Design tidak memiliki kelompok kontrol sehingga peneliti hanya membandingkan keadaan ketika diberi *pretest* dan *posttest*.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Kudus. Terletak di desa Lemahgunung Krandon, tepatnya di jalan Asnawi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, penelitian dilaksanakan sejak bulan Juni 2022 sampai selesai.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi adalah jumlah keseluruhan yang menjadi objek yang diteliti, maka dengan demikian yang mejadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Kudus yang berjumlah 63 peserta didik.

¹ Mardalis. *Metode penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. 1993

² Sugiyono. *Metode penelitian*. 117

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas X
MA Muhammadiyah Kudus

Kelas	Anggota Populasi
X IPA	22
X IPA Tahfidz	24
X IPS	17
Total	63

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi.³ Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diamati dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah peserta didik yang mengalami kepercayaan diri yang rendah kelas X MA Muhammadiyah Kudus dengan jumlah 3 peserta didik. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan adanya pertimbangan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu.⁵ Artinya kuesioner diberikan kepada responden yang sesuai dengan karakteristik kepercayaan diri dan bersedia mengikuti penelitian ini dengan cara mengisi angket kuesionernya.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Desain

Peneliti menggunakan rancangan *field reserch* atau penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis *pra-eksperimen* yang didalamnya ada perlakuan (*treatment*) namun tidak menggunakan kelompok

³ Sugiyono. *Metode penelitian*. 118

⁴ Sugiyono. *Metode pendidikan*. 122

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 183

kontrol melainkan hanya kelompok eksperimen untuk melihat hasil dari pemberian layanan konseling realitas terkait dengan surat Al Isra': 70 pada peserta didik yang mengalami kepercayaan diri rendah. Desain yang digunakan yaitu *one grup pretest-posttest design*.

Pada penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan rancangan eksperimen untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri peserta didik setelah mendapatkan layanan konseling realitas terkait dengan surat Al Isra': 70. Berikut: hal yang akan dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen:

a. Memberikan Pretest (O1)

Pretest ini menggunakan format skala atau instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik dan hasilnya akan menjadi data perbandingan pada postest.

b. Memberikan Perlakuan (X)

Perlakuan pada penelitian ini diberikan melalui pemberian layanan konseling realitas terkait dengan surat Al Isra': 70 yang akan diberikan selama 3 kali pertemuan.

c. Memberikan Posttests (O2)

Postest ini adalah pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan layanan konseling realitas terkait dengan surat Al Isra': 70 dan untuk mengetahui adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik. Postest ini diberikan setelah pemberian perlakuan.

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Postest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai prediktif sebelum mendapatkan treatment.

X : pemberian treatment.

O2 : Nilai prediktif setelah menerima treatment.

Berdasarkan pendapat tersebut bisa disimpulkan jika penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mencari pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tindakan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari suatu variabel adalah suatu penggambaran yang mengandung berbagai petunjuk yang bisa

diperhatikan dan diperkirakan untuk membedakan faktor-faktor atau gagasan-gagasan yang digunakan.

a. **Konseling Realitas**

Konseling realitas adalah suatu bentuk hubungan pertolongan yang praktis, relatif sederhana, dan bentuknya berupa bantuan langsung kepada konseli serta proses konseling realitas dapat dilakukan oleh guru atau konselor di sekolah dalam rangka mengembangkan dan membina kepribadian atau kesehatan mental konseli atau peserta didik secara sukses dengan memberi tanggung jawab kepada konseli atau peserta didik yang bersangkutan.

b. **Kandungan Surat Al Isra': 70**

Kandungan surat Al Isra' ayat 70 berisikan semua anak adam itu dimulikan, diberikan rizki yang baik-baik, diangkat dari daratan dan lautan serta dilebihkan dengan kelebihan dari makhluk lainnya secara sempurna. Menurut Ibn 'Asyur dalam *at-tahrir wat tanwir* dijelaskan bahwa Allah mengilhami manusia untuk mengoptimalkan potensi yang ada di daratan dan lautan. Baik dengan sumber daya yang tersedia ataupun berbagai model transportasi yang dijalankan di atas keduanya.⁶ Berdasarkan kandungan surat Al Isra': 70 dapat dijadikan dasar dalam mengoptimalkan potensi yang Allah berikan kepada makhluk ciptaan-Nya untuk percaya diri.

c. **Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri merupakan atribut dalam kehidupan bermasyarakat, sikap yang menerima kenyataan, membangun kesadaran, berpikir positif, memiliki kemandirian, rasa percaya pada kemampuan diri sendiri, dan menimbulkan rasa aman yang ditunjukkan dari sikap dan tingkah laku yang tampak tenang, tidak ragu-ragu, serta dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan orang lain.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas

⁶<https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-isra-ayat-70-kemuliaan-bani-adam-dalam-al-quran>.

rendah.⁷ Penelitian ini menggunakan validitas isi guna melangsungkan pengujian atas validitas instrumen penggunaan media berbasis angket. Penentuan validitas ini berdasarkan para ahli (*exprent*) dimana tingkat kevalidan instrumenditentukan berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh para ahli.⁸ Reter dari penelitian ini merupakan dosen ahli dibidang ilmu Psikologi dan bimbingan dan konseling pendidikan islam, dimana dosen ahli tersebut mampu memberikan penilaian yang relevan terhadap konten penelitian.

Perhitungan ini menerapkan formula Gregory sehingga menghasilkan koefisien validitas isi.

$$V_i = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

V_i : Validitas isi

A : Kedua reter tidak setuju

B : reter 1 setuju, reter 2 tidak setuju

C : reter 1 tidak setuju, reter 2 setuju

D : kedua reter setuju

Valid tidaknya setiap butir atau item yang telah dihitung menggunakan formula Gregory didasarkan pada kategori berikut:⁹

Tabel 3.3

Kriteria Indeks Gregory

Indeks	Kategori validitas
0,80-1	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah hasil pengukuran yang memiliki keajegan atau kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran tersebut

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: RinekaCipta, 2013), 211

⁸ Heri retnawati, *analisis kualitatifinstrumen penelitian: panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometri* (Yogyakarta: parama publishing,2016), 18.

⁹ Heri retnawati, *Analisis Kualitatif Instrument Penelitian: panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometri* (Yogyakarta: parama publishing, 2016), 19.

dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran diperoleh hasil yang sama.¹⁰Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X yang berjumlah 30 peserta didik, dimana peserta didik tersebut telah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Angket yang digunakan disusun dengan model skala *Likert* dengan lima pilihan alternatif, maka menentukan reliabilitas angket dengan menggunakan uji reliabilitas *cronbach's alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan (soal)

σ^2 : Varians butir-butir pertanyaan (soal)

σ^2 : Varians skor tes

Jikanilai *Cronbach's alpha* melebihi 0,60 dan kurang dari 1, instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel, namun apabila hasil pengujian memperoleh kurang dari 0,50, instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang pokok untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkapkan permasalahan yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode-metode berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek di tempat berlangsungnya suatu peristiwa.¹²Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi terkait kepercayaan diri peserta didik di lingkungan sekolah.

¹⁰Azwar, Salafudin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

¹¹ Ismet B.Jasuki Dan Hariyanto. *Assesment Pembelajaran*. 105.

¹² Ahamd Nizar Rangkuti. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Citra Pustaka media. 2014. 120

2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Angket dipergunakan sebagai instrument untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik. Instrument ini digolongkan kedalam lima tingkatan kepercayaan diri yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Responden memilih satu dari lima pilihan jawaban yang ada pada kuesioner dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert yang akan dibagikan kepada peserta didik berisikan pernyataan yang mendukung sikap dan pernyataan yang tidak mendukung sikap serta memiliki lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.4
Penskoran Item

Jenis pernyataan	Alternatif jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unvotable (-)	1	2	3	4	5

Penilaian kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan rentan skor dari 1 sampai dengan 5. Dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
- Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan
- Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah skor kelas interval
- Jumlah skor interval = skala hasil penelitian artinya jika penilaian menggunakan skala 5, hasil diklasifikasikan menjadi 5 kelas interval
- Penentuan jarak interval (J_i) dengan rumus.

¹³ Anwar sutoyo. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2014. 142

$$Ji = \frac{(t - r)}{Jk}$$

Keterangan:

t : skor tertinggi ideal dalam skala

r : skor terrendah dalam skala

Jk : jumlah kelas interval¹⁴

Kriteria interval dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi : 5 x 37 = 185
- b. Skor terrendah : 1 x 37 = 37
- c. Rentang : 185 - 37 = 148
- d. Jarak interval : 148 : 3 = 49

Berdasarkan keterangan tersebut, maka kriteria kepercayaan diri sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Kepercayaan Diri

Interval	Kriteria Kepercayaan diri	Dekripsi
136-185	Tinggi	Peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi menunjukkan rasa percaya diri namun belum sepenuhnya atau terus-menerus dilakukan ditandai sebagai berikut: : a) percaya pada kemampuan diri sendiri, b) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, c) memiliki rasa positif terhadap dirinya sendiri, d) berani mengungkapkan pendapat.
87-135	Sedang	Peserta didik yang masuk dalam kategori sedang menunjukkan rasa percaya

¹⁴ Eko Putra Widodo. *Penelitian hasil pembelajaran di sekola* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2014). 144

		diri namun tidak konsisten dilakukan ditandai dengan : a) memiliki kemampuan namun terkadang ragu, b) berani mengampil keputusan namun terkadang cemas, c) terkadang tidak mampu menyesuaikan diri, d) memiliki fisik dan mental yang menunjang tapi pemalu.
37-86	Rendah	Peserta didik yang masuk dalam kategori rendah menunjukkan rasa percaya diri yang ditandai dengan: a) mudah cemas dalam menghadapi persoalan, b) gugup dan terkadang berbicara gugup, c) sering menyendiri, d) cenderung bergantung pada orang lain, e) sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu, setelah data terkumpul harus dilakukan analisis data karena apabila data tersebut tidak dianalisis, maka data tersebut tidak bisa menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Data yang diperoleh dalam penelitian kurang dari 30 sampel, maka penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik non parametrik. Statistik non parametrik adalah uji yang dilakukan terhadap data yang berdistribusi normal. Apabila syarat tersebut tidak dipenuhi maka akan terjadi penyimpangan dan hasil analisisnya tidak valid. Penelitian ini dapat menggunakan uji non parametrik yang memiliki persyaratan yang lebih longgar. Data tidak harus berdistribusi normal,

oleh karena itu uji non parametrik sering disebut dengan uji bebas distribusi.¹⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* signed rank yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen untuk mengetahui keefektifan konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Dalam penelitian ini yang diuji yaitu pretest dan posttest untuk melihat perbedaan nilai antara pretest dan posttest melalui uji *Wilcoxon*. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product an Solution*) versi 25.

Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang tidak berdistribusi normal, sehingga penggunaan uji hipotesis akan dirubah dengan menggunakan metode statistika nonparametrik, sedangkan uji yang digunakan sebagai pengganti uji t-test adalah uji *Wilcoxon*.

1. Uji Hipotesis (*Wilcoxon*)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistika nonparametrik. Metode statistik nonperametrik ini sering juga disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Uji yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon*.

Uji *Wilcoxon* merupakan penyempurnaan dari uji tanda. Uji ini disebut juga uji peringkat/rangking bertanda. Hal ini karena disamping memberi tanda positif (+) dan negative (-) untuk menunjukkan perbedaan dalam pengujian, dilakukan pula pemberian peringkat/rangking pada perbedaan tersebut.

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan:

T = jumlah rangking tertanda kecil

N = banyaknya pasangan yang tidak sama nilainya

Adapun langkah-langkah uji hipotesis (*Wilcoxon* test) dengan bantuan Software SPSS 25 for windows adalah sebagai berikut:

¹⁵ C. trihendradi. 2009. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan Spss17*. Yogyakarta : Andi. 155

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 : konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 tidak dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di MA Muhammadiyah Kudus.
 - H_a : konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di MA Muhammadiyah Kudus.
 - b. Analisis data menggunakan SPSS 25 for windows yaitu:
 - 1) Buka program SPSS 25 kemudian klik variable view
 - 2) Pada kolom name baris pertama ketik pretest, pada kolom decimal subah menjadi nol (0). Pada kolom measure pilih scale
 - 3) Pada kolom name baris kedua ketik posttest, pada kolom decimals ubah menjadi nol (0), Pada kolom measure pilih scale
 - 4) Pada kolom name baris ketiga ketik konseling realitas dengan surat Al Isra': 70, pada kolom decimals ubah menjadi nol (0), Pada kolom measure pilih scale
 - 5) Klik Analyze \rightarrow Nonparametric Test \rightarrow 2 Related samples. Aktifkan *Wilcoxon* dan masukan variabel yang akan diuji.
 - 6) Masukkan variabel pretest pada kolom variabel 1, dan variabel posttest pada kolom variabel 2.
 - 7) Klik Ok.
 - c. Kriteria pengambilan keputusan pada Out put
 - 1) Jika signifikansi out put $> 0,05$ maka H_a diterima, maka tidak terdapat peningkatan kepercayaan diri setelah diberikan layanan konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 terhadap peserta didik.
 - 2) Jika signifikansi out put $< 0,05$ maka H_0 ditolak, maka terdapat peningkatan kepercayaan diri setelah diberikan layanan konseling realitas dengan surat Al Isra': 70 terhadap peserta didik.
2. Uji signifikansi
- Taraf signifikansi (α) dalam penelitian ini menggunakan taraf 0,05 atau 5% yang selanjutnya digunakan untuk perbandingan dengan hasil out put Software SPSS 25 for windows. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada output:
- a. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.